



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH BIMBINGAN KONSELING TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL
MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII DI SMP N 1 SUMBER
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



DEWI SARIPAH
(58440807)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA (RI)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012M/1433H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

DEWI SARIPAH : “Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP N 1 Sumber Kabupaten Cirebon”.

Bimbingan konseling merupakan bagian dari integral dari sistem pendidikan. Program kegiatan Bimbingan dan Konseling diperlukan oleh seluruh siswa, termasuk didalamnya siswa yang memiliki kesulitan. Salah satu masalah yang sering dihadapi siswa yaitu kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menjawab soal-soal pelajaran terutama pelajaran IPS. Hal ini sangat berkaitan dengan *self confidence* (kepercayaan diri) siswa ketika menghadapi soal.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan bimbingan konseling, data kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal IPS, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bimbingan konseling terhadap kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal mata pelajaran IPS terpadu kelas VII SMP N 1 Sumber Kabupaten Cirebon.

Bimbingan Konseling adalah suatu proses bantuan khusus yang diberikan kepada para siswa secara berkesinambungan dan terus menerus secara sistematis kepada para siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Salah satunya adalah kesulitan dalam mengerjakan soal yang dipengaruhi karena kurangnya *self confidence* (kepercayaan diri) yang tinggi. Padahal mungkin saja siswa tersebut sudah menguasai Konsep namun dalam beberapa keadaan yang menegangkan atau kondisi yang tidak nyaman rasa tidak yakin pada diri sendiri mungkin. Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan rasa percaya diri siswa dalam menyelesaikan soal ips pun akan lebih baik lagi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan empirik dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan penyebaran angket analisis yang digunakan adalah membuat tabel, uji prosentase, uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas regresi, uji korelasi, dan uji determinasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Kesimpulan penelitian ini, adalah berdasarkan hasil analisis data bahwa kegiatan bimbingan konseling tergolong cukup dalam pelaksanaannya, terlihat dari hasil yang diperoleh 68,1%, dan hasil kepercayaan diri siswa tergolong cukup 63,7%. Besarnya pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa dengan koefisien korelasi sebanyak 0,181 sedangkan kontribusi penerapan bimbingan konseling memberikan pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa sebanyak 18,1% dan sisanya 81,9% ditentukan oleh variabel lain. Adapun hasil uji hipotesis melalui perhitungant_{hitung} menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh antara bimbingan konseling terhadap kepercayaan diri siswa.



KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang dengan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP N 1 Sumber Kabupaten Cirebon”** Merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam pencapaian gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I). Penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis hanya dapat berdo'a serta mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Muktar, M.S, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, M.Pd Ketua Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Ibu Dra. Hj. Suniti, M.Pd, Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Drs. H. Robbani, M.M, M.Ag. Dosen Pembimbing II.
6. Bapak H. Djuhana Dadang Suryana, M.Pd. Kepala Sekolah SMP N 1 Sumber Kabupaten Cirebon.
7. Bapak Drs. Asep Mulyana, M.Si. Dosen Penguji I
8. Bapak Drs. Nasehudin, M.Pd. Dosen Penguji II
9. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap Karyawan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



10. Bapak dan Ibu, dan Kakak- kakaku tercinta yang selalu mendukung dalam hal apa saja, sehingga tercapai cita-cita yang mulia ini.
11. Calon suamiku dan Mamah calon mertua tercinta terima kasih atas dukungannya.
12. Teman-teman (*Community of Social Four*) 2008 yang selalu memberikan dorongan, nasihat, dan teguran, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih serta penghargaan yang setulusnya juga dihaturkan kepada kedua orang tua dan seluruh bantuan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis menjadi amalan yang bermanfaat nantinya. Amin ya robbal'alam.

Penulis siap mempertanggung jawabkan isi dari skripsi ini secara keseluruhan dan jika ditemukan suatu kesalahan dan kekurangan diharapkan sekali saran dan krtitik demi perbaikan skripsi ini.

Akhirrnya skripsi ini dipersembahkan kepada almamater dan masyarakat akademis, semoga menjadi sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang amat luas. Amin. wassalam

Cirebon, November 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
IKHTISAR	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	
LEMBARAN PENGESAHAN	
RIWAYAT HIDUP	
MOTTO HIDUP	
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kerangka Pemikiran	5
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Bimbingan Konseling	10
1. Pengertian Bimbingan	10
2. Pengertian Konseling	12
B. Fungsi dan Tujuan Bimbingan Konseling	16
1. Fungsi Bimbingan Konseling	16
2. Tujuan Bimbingan Konseling	17
3. Langkah-langkah Bimbingan Konseling di sekolah	18
4. Peran atau fungsi konselor	19
C. Kepercayaan Diri Terhadap Kemampuan Siswa	21
1. Pengertian Kepercayaan Diri	21
2. Karakteristik Individu Yang Mempunyai kepercayaan diri...	23
3. Cara Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri	25



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Pengaruh Bimbingan Konseling dan Kepercayaan Diri Siswa Kelas VII SMP N 1 Sumber	25
--	----

BAB III KONDISI OBJEKTIF SMP NEGERI 1 SUMBER

KABUPATEN CIREBON

A. Tempat dan Waktu Penelitian	27
B. Sejarah Berdirinya SMP N 1 Sumber	28
C. Dasar Penetapan SMP N 1 Sumber sebagai RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional)	29
D. Visi dan Misi SMP N 1 Sumber	30
E. Kondisi Umum Wilayah Penelitian	33
F. Langkah-langkah Penelitian	42
G. Teknik Pengumpulan data	44
H. Teknik Analisis data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Peran Bimbingan Konseling pada Siswa SMP N 1 Sumber	55
B. Kepercayaan Diri siswa dalam Menyelesaikan soal IPS	57
C. Pengaruh Bimbingan Konseling terhadap kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal mata pelajaran IPS terpadu	59
D. Pembahasan	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. KeadaanProfilSekolah.....	33
2. Data KepalaSekolahdanWakilKepalaSekolah	34
3. Data Kepegawaian Guru	34
4. Data Pegawai Tata Usaha	35
5. Data SiswaDalam 4 (Empat) TahunTerakhir.....	35
6. Data Guru danKaryawan.....	36
7. Jumlah Siswa Kelas VII C	39
8. Jumlah Siswa Kelas VII D....	41
9. Permasalahan Siswa	97
10. Guru BK Yang Selalu Berperilaku Baik.....	97
11. Guru BK Sering Mengadakan Pertemuan Dengan Orang tuaSiswa.....	97
12. Guru BK menjalin komunikasi dengan siswa.....	98
13. Guru BK mengenal setiap murid- muridnya.....	98
14. Guru BK Peduli dengan hasil belajar siswa.....	98
15. Guru BK Mengerahkan kelebihan dan Kekurangan Siswa	98
16. Guru BK Sebagai Motivator Siswa.....	99
17. Sikap Guru BK yang selalu bersikap disiplin	99
18. Guru BK Memberikan Contoh Yang Baik	99
19. Guru BK Memberikan Solusi Terhadap Permasalahan Siswa.....	99
20. Guru BK Melakukan Bimbingan Diluar Jam Pelajaran.....	100
21. Guru BK Seorang Pribadi Yang Semangat.....	100
22. Guru BK Selalu Mengarahkan Kemampuan Yang Siswa Miliki	100
23. Guru BK Memberikan Sangsi Atas Pelanggaran Yang Dilakukan Siswa	100
24. Bimbingan Guru BK Sangat Berpengaruh Dalam Belajar	101
25. Guru BK Memperhatikan Setiap Permasalahan Yang di hadapi Siswa ...	101
26. Guru BK Harus Mempunyai Sikap Yang Sabar	101
27. RekapitulasiProsentaseInteraksiSosialAnak	102
28. Rasa percaya diri dalam mengerjakan soal di depan kelas	103
29. Keaktifan siswa di kelas saat pelajaran IPS	103
30. Siswa menjawab pertanyaan guru IPS	104



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

31. Menjadi diri sendiri itulah yang diinginkan siswa	104
32. Saling membantu dalam hal memberikan pendapat dalam kesulitan belajar.....	104
33. Siswa memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing.....	104
34. Siswa Mengoptimalkan kelebihan yang dimiliki dalam belajar IPS	105
35. Siswa memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pelajaran IPS	105
36. Siswa suka berkonsultasi menghadapi kesulitan saat pelajaran IPS.....	105
37. Rasa kurang percaya diri siswa saat bergaul.....	105
38. Siswa memiliki kelebihan dalam belajar IPS	106
39. Siswa menanyakan materi yang kurang di mengerti	106
40. Interaksi Siswa Dengan Guru IPS.....	106
41. Bergaul Dengan Teman sekelas.....	106
42. Rekapitulasi Prosentase Kepercayaan Diri Siswa	108
43. Perhitungan Persentase Angket	109



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan wadah untuk mencari ilmu yang bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa. Bukan rahasia umum lagi kini pemerintah mewajibkan wajib belajar 9 tahun dengan upaya menggratiskan biaya pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama.

Pendidikan sekolah menjadi sorotan utama dalam suatu negara, karena di dalamnya berlangsung proses pembelajaran siswa yang berpengaruh untuk masa depan. Dalam proses tersebut pastinya akan timbul banyak permasalahan dalam siswa baik permasalahan intern maupun ekstern. Permasalahan tersebut setidaknya akan mempengaruhi proses pembelajaran, terlihat dari prestasi akademik yang diperoleh. Untuk menyelesaikan hal itu maka diadakanlah Bimbingan Konseling. Biasanya sekolah memberikan waktu dua jam setiap minggu khusus untuk bimbingan konseling.

Menurut Masdudi (2004: 33) program kegiatan Bimbingan dan Konseling diperlukan oleh seluruh siswa. Termasuk didalamnya siswa yang memiliki kesulitan. Beliau juga mengemukakan beberapa keinginan siswa diantaranya memperoleh pemahaman diri, meningkatkan tanggung jawab terhadap kontrol diri, memiliki kematangan dalam pemahaman lingkungan dan belajar membuat keputusan.

Dalam buku yang sama Masdudi (2004: 34) menyatakan bahwa konselor bekerja sama dengan guru untuk menemukan kebutuhan siswa yang tentunya jika hal tersebut tidak bisa terselesaikan atau tidak terpenuhi akan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

menjadi kendala dalam kehidupan siswa selanjutnya. Dalam hal ini beliau juga menganggap bahwa konselor perkembangan tidak sekedar peduli pada *assessment* kemampuan anak untuk belajar, melainkan pada bagian anak menggunakan kemampuannya.

Menurut Pihasnawati (2008: 58) Bimbingan dan Konseling merupakan proses bantuan yang diberikan kepada siswa dalam upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan.

Menurut Amin Budiamin dkk (2006: 2) Bimbingan Konseling merupakan upaya pemberian bantuan yang dirancang dengan memfokuskan pada kebutuhan, kekuatan, minat, dan isu-isu yang berkaitan dengan tahapan perkembangan dan merupakan bagian penting dan integral dari keseluruhan program pendidikan.

Menurut Coleman dkk yang dikutip Prayitno dan Erman Amti (2004: 112), bimbingan dan konseling bertujuan untuk memberikan dukungan, memberikan wawasan, pandangan, pemahaman, keterampilan dan alternatif baru dan juga mengatasi permasalahan yang dihadapi.

Menurut Dewa Ketut Sukardi (2008: 250) bimbingan dan konseling sebagai suatu upaya membentuk perkembangan kepribadian secara optimal.

Salah satu masalah yang dihadapi siswa adalah kesulitan dalam pembelajaran. Kesulitan dalam pembelajaran tidak hanya terfokus pada apakah siswa tersebut mampu mengerjakan soal tersebut atau tidak. Terkadang siswa sudah menguasai materi namun dalam prakteknya tidak tercapai nilai akademik yang baik. Masalah tersebut bisa dikatakan sebagai kesulitan dalam belajar. Hal ini sangat berkaitan dengan *Self Confidence*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

(kepercayaan diri) siswa ketika menghadapi soal. Dan bimbingan konseling seperti yang diungkapkan oleh Masdudi diatas adalah solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

Menurut Jonh W. Santrock (2009: 522) *self Confidence* adalah kepercayaan diri bahwa seseorang bisa menguasai situasi dan memproduksi hasil positif faktor penting yang mempengaruhi prestasi murid. Beliau juga mengemukakan bahwa sekolah dengan *self confidence* tinggi akan memiliki ekspektasi dan standar tinggi dalam hal prestasi.

Secara teori *Self Confidence* (kepercayaan diri) ini bisa diselesaikan dengan adanya bimbingan rutin yang dilakukan setiap minggu dalam lingkup bimbingan konseling.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di lokasi penelitian menunjukan masih ditemukan siswa yang kurang percaya diri dalam menyelesaikan soal-soal mata pelajaran IPS, dimana siswa sebenarnya sudah mampu menguasai materi tapi dalam prakteknya tidak tercapainya nilai akademik yang baik. Rasa kurang percaya diri akan timbul diantaranya karena situasi yang kurang kondusif atau faktor pengaruh jawaban dari teman yang lain. Dari gejala-gejala tersebut menarik perhatian penulis untuk diteliti sejauh mana bimbingan konseling dapat memulihkan kembali rasa percaya diri siswa dalam mengerjakan soal yang ada di dalam mata pelajaran IPS terpadu di kelas VII di SMP N 1 Sumber Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Rumusan masalah

1. Identifikasi masalah

a. Wilayah kajian

Wilayah kajian penelitian ini adalah tentang Psikologi Belajar .

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif.

c. Jenis masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh bimbingan konseling terhadap kepercayaan diri dalam menyelesaikan soal pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII di SMP N 1 Sumber Kabupaten Cirebon.

2. Pembatasan masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menghadapi permasalahan, maka penulis membatasi penelitian pada:

- a. Bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling pada siswa kelas VII di SMP N 1 Sumber Kabupaten Cirebon
- b. Kepercayaan diri siswa SMP N 1 Sumber Kabupaten Cirebon dalam menyelesaikan soal mata pelajaran IPS terpadu.

3. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimana Bimbingan Konseling di Kelas VII di SMP N 1 Sumber Kabupaten Cirebon?
- b. Bagaimana Kepercayaan Diri Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP N 1 Sumber Kabupaten Cirebon ?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- c. Seberapa besar Pengaruh Bimbingan Konseling terhadap Kepercayaan Diri siswa dalam Menyelesaikan Soal Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP N 1 Sumber Kabupaten Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan Bimbingan Konseling yang ada di SMP N 1 Sumber Kabupaten Cirebon.
- b. Untuk mendeskripsikan Kepercayaan Diri Siswa dalam Menyelesaikan Soal Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP N 1 Sumber Kabupaten Cirebon.
- c. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Bimbingan Konseling terhadap Kepercayaan Diri siswa dalam Menyelesaikan Soal Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP N 1 Sumber Kabupaten Cirebon.

D. Kerangka Pemikiran

Tujuan umum pelayanan bimbingan dan konseling pada dasarnya sejalan dengan tujuan pendidikan itu sendiri karena bimbingan dan konseling merupakan bagian dari integral dari sistem pendidikan. Bimbingan juga dalam rangka menemukan kepribadian, dan mengandung makna bahwa pembimbing sebagai pelaksana diharapkan mampu memberikan bantuan moril kepada siswa. Dengan kemampuan yang dimiliki pembimbing dapat mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki siswa serta menerimanya secara positif dan dinamis sebagai modal untuk pengembangan diri dalam hal keyakinan diri.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Menurut H.M Umar, dkk yang dikutip oleh Anas Salahudin (2010: 22)

tujuan bimbingan konseling yaitu :

- a. Membantu siswa-siswi untuk mengembangkan pemahaman diri sesuai kecakapan, minat, pribadi, dan hasil belajar.
- b. Membantu siswa-siswi untuk mengembangkan motif-motif dalam belajar, sehingga tercapai kemampuan pengajaran yang berarti.
- c. Memberikan dorongan di dalam pengarahannya diri, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, dan keterlibatan diri dalam proses pendidikan.

Upaya bimbingan dan konseling ini diselenggarakan bukan hanya untuk memberikan bimbingan dalam hal untuk mengembangkan minat dan bakat siswa saja. Melainkan bimbingan dan konseling diselenggarakan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan. masalah itu pun bukan permasalahan dari rumah saja yang harus di hadapi siswa melainkan masalah sekolah misalkan yang paling dominan yaitu masalah dalam menghadapi ujian.

Langkah-langkah dalam memberikan bimbingan di sekolah yaitu diantaranya:

- a) Langkah identifikasi anak, dimana langkah ini dimaksudkan untuk mengenal gejala-gejala yang dihadapi oleh siswa.
- b) Langkah diagnosa, langkah ini bertujuan untuk menetapkan masalah yang dihadapi siswa beserta latarbelakangnya.
- c) Langkah prognosa, yaitu langkah untuk menetapkan jenis bantuan apa yang akan dilaksanakan untuk membimbing anak, langkah ini diambil berdasarkan diagnosa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Individu akan mengalami permasalahan yang berbeda-beda sehingga penyelesaiannya pun akan berbeda-beda. Tergantung dengan masalah yang sedang dihadapi oleh siswa. Oleh karena itu maka bimbingan konseling merupakan fasilitator siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya, terutama masalah yang timbul disekolah. Yaitu masalah soal kurangnya rasa kepercayaan diri dalam belajar.

Menurut Jonh W. Santrock (2009: 523) pada bukunya yang berjudul Education Pschology. Bahwa tingkat keseriusan masalah tidak hanya tergantung pada rendahnya tingkat rasa percaya diri, namun juga kondisi-kondisi lainnya. Ketika tingkat kepercayaan diri yang rendah berhubungan dengan proses perpindahan sekolah atau kehidupan yang sulit, atau dengan kejadian-kejadian yang membuat tertekan, masalah yang muncul pada remaja dapat menjadi lebih meningkat.

Fatimah (2004: 35) Beberapa karakteristik individu yang mempunyai rasa percaya diri yang proposional :

- a) Punya pengendalian diri yang baik (mempunyai emosi yang stabil)
- b) Memandang kegagalan sebagai keberhasilan yang tertunda
- c) Mempunyai cara pandang yang positif
- d) Memiliki harapan yang realistik terhadap diri sendiri
- e) Percaya akan kemampuan diri sendiri

Rasa kepercayaan diri akan hilang ketika kita tidak mampu untuk mengendalikan serta membuat perubahan dalam diri dia sendiri maupun pada lingkungannya. Begitu pun dengan sebaliknya, rasa percaya diri akan timbul jika kita selalu bersikap positif, baik pada diri sendiri maupun pada



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

lingkungan sekitarnya. Percaya diri merupakan suatu perasaan yang berisi kekuatan, kemampuan, dan keterampilan untuk melakukan atau menghasilkan sesuatu yang dilandasi keyakinan untuk kesuksesan.

Dengan demikian Seperti yang telah dibahas pada latarbelakang di atas secara teori program bimbingan dan konseling sangat berpengaruh terhadap pemecahan masalah yang dihadapi oleh siswa. Salah satunya adalah kesulitan dalam mengerjakan soal yang dipengaruhi karena kurangnya *self confidence* (kepercayaan diri) yang tinggi. Padahal mungkin saja siswa tersebut sudah menguasai konsep namun dalam beberapa keadaan yang menegangkan atau kondisi yang tidak nyaman rasa tidak yakin pada diri sendiri mungkin.

Hal ini diperkuat oleh pendapat Masdudi (2004: 36) yang menyatakan bahwa kegiatan dalam bimbingan perkembangan dirancang untuk membantu siswa peduli dan mengetahui lebih banyak tentang dirinya, menerima dirinya, serta memahami kekuatan pada dirinya. Seperti yang telah dibahas tentang keinginan siswa dalam menghadapi kesulitan belajar hal itu berkaitan dengan tugas dari adanya bimbingan dan konseling yang tentunya mempengaruhi kepercayaan diri dalam menyelesaikan soal sehingga dari konsep tersebut di gambarkan seperti berikut.



Dari pemikiran di atas, maka dalam penelitian ini akan meneliti tentang Pengaruh Bimbingan Konseling Terhadap Kepercayaan Diri Siswa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam Menyelesaikan Soal Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMP N
1 Kabupaten Cirebon.

E. Hipotesis

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara bimbingan konseling terhadap kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal ips terpadu.

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara bimbingan konseling terhadap kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal IPS terpadu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiamin, *Amin dan Setiawati*. *Bimbingan Konseling*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islma Departement Agama RI.
- Damayanti, Nindya. 2012. *Buku Pintar Panduan Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Araska.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Erman dan Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Erman, Amti dan Prayitno. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Fatimah, E. 2006. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Balai Pustaka.
- Ginanjari, Ari. 2007. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ (Emotional Spiritual Quetient)*. Jakarta: Arga.
- Gunarsah, S.D dan Gunarsah Yuliah. S.D. 1983. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: BPK. Gunung Mulia.
- Gunawan, Yusuf. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gusti, I Ngurah Agung. 2003. *Statistik*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Statistik Jilid Dua*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [http : // papers : gunadarma.ac.id/indox.php / Psychology / articel / download / 447 / 404 / Pkl. 07: 24 wib](http://papers.gunadarma.ac.id/indox.php/Psychology/articel/download/447/404/Pkl.07:24wib)
- Iswidharmanjaya, A. dan Agung ,G. 2005. *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Ketut Dewa Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Adsi Mahasatya.
- Ketut, Dewa Sukard. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Adsi Mahasatya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- M. Umar dan Sartono.2001. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Bandung. Pustaka Setia.
- Masdudi. 2004. *Bimbingan dan Konseling Prespektif Sekolah*. Cirebon: Al Tarbiyah Press.
- Mashudi, Farid. 2010. *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: Ircisob.
- Masrudi, Saring. 2010. *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*, Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Moh, Surya dan Djumhur. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Bandung: Ilmu.
- Riduwan, Engkos Achmad Kuncoro. 2007. *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Lajur (path analysis)*, Jakarta: Kencana
- Phihasniwati. 2008. *Psikologi Konseling*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Rahmat, Dede Hidayat. 2011. *Teori Aplikasi Psikologi Kepribadian Dalam Konseling*. Bogor: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- S, Soffyan, Willis. 2004. *Konseling Individu Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta.
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Santrock, Jonh. 2007. *Educational Psychology*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup Terjemah Penerjemah Triwibowo.
- Sudjiono, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syaifullah, Ach.2010. *Tips Bisa Percaya Diri*. Yogyakarta: Garailmu.
- W, John Santrock. 2003. *Adolescence Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga
- Yusuf, Syamsu L.N dan A, Juntika Nurihsan. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung. Rosda.
- Yusuf, Syamsu L.N. 2006. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah (SLTP dan SLTA)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.